

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki simpulan berdasarkan seluruh analisis. Simpulan tersebut adalah hasil rangkuman dari tiga rumusan masalah. Pada bagian ini, akan disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

Dalam pembahasan mengenai bentuk lingual sumpah, penelitian ini membahas sumpah berdasarkan lima aspek. Empat aspek bentuk lingual tersebut adalah rancangan, makna leksikal, pemilihan kata, dan konteks. Sumpah memiliki tiga penempatan kata sumpah dalam merangkai pernyataan sumpah. Rancangan rangkaian kata tersebut terletak di awal, tengah, dan akhir pernyataan.

Sementara itu, sumpah di awal pernyataan menjadi rancangan sumpah paling umum atau paling banyak digunakan oleh beberapa penulis sumpah dalam *Twitter*. Berdasarkan seluruh pernyataan sumpah yang diteliti, pengguna *Twitter* lebih banyak menggunakan sumpah yang letaknya berada di awal pernyataan, sedangkan kata sumpah yang diletakkan di tengah dan akhir pernyataan tidak banyak digunakan.

Berdasarkan pembahasan mengenai pemilihan kata sumpah, penulis sumpah lebih banyak menggunakan pemilihan kata sumpah yang sama urutannya, yaitu *sumpah* ditambah *demi*. Hanya beberapa penulis yang tidak menggunakan kata tersebut. Konteks dalam pernyataan sumpah dapat dipastikan selalu muncul dalam semua pernyataan sumpah, sedangkan untuk konteks hanya muncul dalam beberapa pernyataan sumpah.

Pada penelitian ini, skema imej menunjukkan bagaimana seseorang mengonstruksi pernyataan sumpah mereka dan imej apa yang coba ditampilkan agar orang lain percaya. Skema imej konseptual menunjukkan beberapa upaya orang dalam memunculkan imej atau menunjukkan tipe seseorang dalam memunculkan imej. Penulis sumpah banyak yang membangun lebih dari satu

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

imej. Hal tersebut adalah strategi mereka agar pernyataan sumpah dapat lebih dipercaya. Akan tetapi, memunculkan lebih dari dua imej juga dapat beresiko.

Resiko tersebut adalah responden justru sangat tidak percaya dengan pernyataan sumpahnya. Hal tersebut terlihat pada dua imej yang sengaja dimunculkan sebagai konteks pada pernyataan sumpah no data sepuluh. Imej yang dimunculkan bersifat berlawanan arah. Imej yang dibangun dalam konteks justru lebih kuat dari pada pernyataan yang ingin dipercaya oleh pembuat pernyataan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembuat pernyataan salah ketika memunculkan imej. Seharusnya imej yang tidak ingin dipercaya dibuat lebih lemah dan imej yang ingin dipercaya lebih kuat.

Berdasarkan penelitian mengenai domain, domain sangat berpengaruh dalam membuat orang lain percaya terhadap pernyataan sumpah. Domain sakit dan tekanan menjadi domain yang paling banyak mendapat pilihan percaya. Sakit dan tekanan adalah hal yang dapat dirasakan atau pernah dirasakan oleh semua orang. Fakta tersebut menjadi salah satu faktor mengapa banyak responden yang memilih percaya dengan domain tersebut. tidak ada yang suka dengan rasa sakit atau sebuah tekanan kerja. Namun, setiap orang akan menanggapi rasa sakit atau sebuah tekanan tersebut dengan cara yang berbeda beda.

Berdasarkan pilihan lainnya, responden banyak yang memilih untuk tidak percaya pada domain ruang dan bau. Domain ruang adalah domain yang didasari oleh tiga indrawi seperti sentuhan. Manusia butuh minimal dua indrawi untuk tahu atau mengenal kata yang didasari oleh domain tersebut. kebutuhan indrawi yang tinggi dan pandangan yang tidak sama membuat domain ruang memuncaki pilihan responden dengan respon tidak percaya.

Hal yang sama juga terjadi pada domain bau. Seseorang memiliki zona nyaman berbedabeda terhadap wewangian seperti rasa suka seseorang terhadap minyak wangi. Minyak wangi terbagi dalam beberapa kategori, yaitu kuat, biasa, dan lemah. Orang akan memilih berdasarkan apa yang dia sukai. Hal tersebut terlihat pada domain bau yang begitu subjektif mengenai wewangian.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Implikasi dalam penelitian ini adalah tradisi yang ditunjukkan penulis di *Twitter* dalam bersumpah, skema imej yang dapat menunjukkan imej dan pola seperti apa yang digunakan beberapa pengguna *Twitter* dalam bersumpah, dan domain yang banyak digunakan oleh mereka.

Rekomendasi yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

Rekomendasi dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian: (1) bagi para pembuat kebijakan, (2) pengguna hasil penelitian, (3) peneliti yang berminat melanjutkan penelitian, dan (4) pembaca penelitian ini.

- (1) Bagi pembuat kebijakan, tradisi bersumpah adalah tradisi dan budaya seseorang dalam bertutur kata. Pola sumpah seseorang menunjukkan tingkat kecerdasan dalam menyusun kalimat dan membuat orang lain percaya. Hal tersebut dapat menjadi indikator rakyat yang cerdas dalam bertutur kata. Tingkat kecerdasan masyarakat berbanding lurus dengan tingkat kecerdasan masyarakat dalam berpikir. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai kebahasaan setiap beberapa tahun sekali untuk mengukur tingkat kepintaran seseorang.
- (2) Bagi para pengguna hasil penelitian, penelitian ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kepercayaan seseorang mengenai sumpah. Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana pola dan karakter seseorang terhadap tingkat kepercayaan apa yang orang lain katakan.
- (3) Bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian, penelitian ini memiliki skala penelitian kecil. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan responden dan data pernyataan sumpah dengan jumlah lebih banyak dari penelitian ini. Untuk pengukuran bagaimana perkembangan pernyataan sumpah sebaiknya dilakukan setiap tiga tahun sekali untuk melihat bagaimana perkembangan pernyataan sumpah dengan baik.